

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *adversity quotient* terhadap kemampuan koneksi matematika siswa kelas VIII MTs Silahul Ulum Pati. Dibuktikan dengan hasil analisis uji regresi linear sederhana X_1 (*adversity quotient*) dengan Y (kemampuan koneksi matematika) yang memperoleh hasil $t_{hitung} = 6.490 > t_{tabel (0.05;38-2)} = 2.02809$ pada taraf signifikansi 5% sehingga terdapat pengaruh *adversity quotient* terhadap kemampuan koneksi matematika dengan presentase 53.9%.
2. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan *mathematics anxiety* terhadap kemampuan koneksi matematika siswa kelas VIII MTs Silahul Ulum Pati. Dibuktikan dengan hasil analisis uji regresi linear sederhana X_2 (*mathematics anxiety*) dengan Y (kemampuan koneksi matematika) yang memperoleh hasil $t_{hitung} = -5.842$ diambil nilai mutlaknya menjadi 5.842, sehingga $t_{hitung} = 5.842 > t_{tabel (0.05;38-2)} = 2.02809$ pada taraf signifikansi 5% sehingga terdapat pengaruh *mathematics anxiety* terhadap kemampuan koneksi matematika dengan presentase sebesar 48.7%.
3. Terdapat pengaruh signifikan *adversity quotient* dan *mathematics anxiety* secara simultan terhadap kemampuan koneksi matematika siswa kelas VIII MTs Silahul Ulum Pati. Dibuktikan dengan hasil analisis uji regresi linear berganda X_1 (*adversity quotient*) dan (*mathematics anxiety*) dengan Y (kemampuan koneksi matematika) yang memperoleh hasil $F_{hitung} = 29.450 > F_{tabel(2;38-2-1)} = 3.27$ pada taraf signifikansi 5% sehingga terdapat pengaruh *adversity quotient* dan *mathematics anxiety* secara simultan terhadap kemampuan koneksi matematika dengan presentase sebesar 62.7%.

B. Saran

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan simpulan, maka penulis memberikan saran berikut ini:

1. Bagi Madrasah

Bagi madrasah diharapkan dapat dijadikan masukan untuk menambah program di madrasah untuk meningkatkan *adversity quotient* siswa serta mengelola *mathematics anxiety* siswa. Program bimbingan untuk melakukan LEAD (*Listen, Explore, Analyze, Do*) yaitu mendengarkan masalah yang dialami siswa menajajaki asal-usul masalah, menganalisis bukti masalah, serta melakukan sesuatu untuk mengatasi masalah tersebut. Program LEAD yang dibuat hendaknya dilaksanakan berkala dan konsisten serta di dukung oleh berbagai pihak di madrasah. Program ini berguna dalam peningkatan *Adversity Quotient*. Selain itu program LEAD ini juga dapat digunakan untuk mengatasi kecemasan matematika dengan program *Do* dilakukan sesuai solusi kecemasan matematika yang telah dipaparkan sebelumnya

2. Bagi Pengajar

Hasil penelitian ini hendaknya dimanfaatkan oleh para pengajar untuk menjadi bahan kajian dan pertimbangan dalam melakukan tugasnya sebagai guru dengan memberi motivasi, lebih memperhatikan *adversity quotient* siswa dan *mathematics anxiety* siswa, serta membantu siswa untuk meningkatkan *adversity quotient* siswa dan mengelola *mathematics anxiety* siswa. Pengajar dapat memberikan waktu khusus untuk sesi bimbingan supaya anak dapat mengungkapkan masalahnya serta melaksanakan program LEAD (*Listen, Explore, Analyze, Do*) untuk peningkatan *Adversity Quotient*, serta program ini juga dapat digunakan untuk mengatasi kecemasan matematika siswa dengan program *Do* dilakukan sesuai dengan solusi yang telah dipaparkan sebelumnya.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih aktif, semangat, pantang menyerah, serta konsisten saat belajar matematika, terutama saat mendapati kesulitan dalam belajar matematika supaya dapat meningkatkan *adversity quotient* dan mengelola *mathematics anxiety*-nya. Selain itu, siswa juga dapat

mempelajari ulang materi-materi matematika yang telah diajarkan sebelumnya dan mengerjakan latihan soal yang berkaitan dengan materi sebelumnya, disiplin ilmu lain, dan kehidupan sehari-hari sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan koneksi matematikanya.

4. Bagi Peneliti Lain

Penulis berharap peneliti selanjutnya dapat mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan *adversity quotient*, *mathematics anxiety* serta kemampuan koneksi matematika dengan metode penelitian yang berbeda sehingga dapat memberikan kontribusi pada kualitas dan mutu pendidikan.

